

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

STIE Ekuitas merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Bandung. Didirikan oleh Dewan Direksi Bank Jawa Barat-Banten menjadikan Ekuitas sebagai salah satu perguruan tinggi yang secara tidak langsung bertanggungjawab pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang ekonomi. Bergerak khusus di bidang ekonomi menjadikan Ekuitas dituntut untuk dapat menyediakan berbagai sarana belajar yang memadai agar dapat menunjang aktivitas pembelajaran sehingga dapat mencapai visi “Menjadi Sekolah Tinggi Bertaraf Internasional Fokus pada Pendidikan Keuangan, Perbankan dan Kewirausahaan pada tahun 2026”. Dalam mencapai tujuannya, berbagai fasilitas di perguruan tinggi dihadirkan sebagai solusi mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Perpustakaan STIE Ekuitas merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terletak di Kota Bandung. Perpustakaan STIE Ekuitas bergerak di bidang perbankan yang meliputi bidang ilmu ekonomi, manajemen, keuangan, dan akuntansi. Keberadaan Perpustakaan STIE Ekuitas merupakan salah satu prasarana pendidikan yang harus ada di perguruan tinggi sebagai aspek penunjang pendidikan di STIE Ekuitas.

Disebutkan dalam Arifin & Barnawi (2012, hlm. 47-48) “Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan menjadi unit yang sangat penting di lingkungan kampus atau perguruan tinggi. Berkaitan dengan fungsinya di perguruan tinggi, perpustakaan menjadi salah satu faktor tercapainya tridarma perguruan tinggi. Dalam UU no 43 tahun 2007 disebutkan “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan

dan keberdayaan bangsa.” Hal ini menunjukkan fungsi perpustakaan yang sejalan dengan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi di perguruan tinggi menyebutkan bahwa UPT merupakan perangkat kelengkapan universitas di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan tridarma perguruan tinggi, perpustakaan menjadi hal yang sangat penting keberadaannya.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi, melakukan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan informasi, hal ini merupakan kegiatan yang sangat penting diperhatikan oleh setiap perpustakaan. Fokusnya pada penghimpunan informasi menuntut perpustakaan untuk siap sedia dengan berbagai macam informasi yang saat ini sangat melimpah dan beragam. Selain itu, tujuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para pelanggannya menjadikan perpustakaan harus melengkapi segala jenis koleksi agar dapat mencapai tujuannya. Hal inilah yang menyebabkan perpustakaan tidak bisa berdiri sendiri menghadapi berbagai macam kebutuhan informasi pemustakanya.

Perpustakaan STIE Ekuitas sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi merupakan contoh perpustakaan yang tidak bisa berdiri sendiri untuk memenuhi kebutuhan informasi yang begitu padat. Hal ini dibuktikan dengan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan STIE Ekuitas. Dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan, pihak perpustakaan menyebutkan bahwa ada beberapa kerjasama yang dilakukan Perpustakaan STIE Ekuitas guna memenuhi kebutuhannya, salah satunya kerjasama dengan FPPTI DKI Jakarta.

FPPTI merupakan organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang membina perpustakaan perguruan tinggi dalam mencapai kebutuhan informasi. Dilansir dari website resmi milik FPPTI pusat, berdirinya Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi ini diusulkan pertama kali pada seminar yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional, yaitu Seminar Forum Komunikasi Pembinaan Perpustakaan Perguruan Tinggi se-Jawa pada tanggal 29-30 September 1999. Ide ini kemudian ditindak lanjuti dengan pendirian Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi/FPPTI tanggal 12 Oktober 2000 di

Ciawi Bogor. Berdirinya organisasi ini didasarkan pada realita bahwa perpustakaan perguruan tinggi belum mampu berperan optimal dalam menunjang tridarma perguruan tinggi, adanya kesenjangan pendidikan tenaga fungsional pustakawan dan dosen, masih kurangnya kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi, dan rendahnya pendidikan pengelola perpustakaan perguruan tinggi. Setelah terbentuknya FPPTI pusat, dibentuklah FPPTI tingkat wilayah guna terlaksananya kerjasama yang lebih efektif di berbagai wilayah, salah satunya FPPTI Jawa Barat

FPPTI Jawa Barat merupakan salah satu organisasi kerjasama perpustakaan yang ada di Jawa Barat. Lokusnya yang berada di Jawa Barat, selayaknya dapat menjadi forum berkumpulnya berbagai perpustakaan perguruan tinggi di Jawa Barat. Pembentukan FPPTI tingkat wilayah ini ditujukan untuk mempermudah berbagai perpustakaan untuk lebih maksimal dalam melaksanakan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi yang lebih dekat. FPPTI Jawa Barat dalam visinya menyatakan “Gerbang komunikasi ilmiah dalam meningkatkan profesionalisme layanan perpustakaan, untuk memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi di Wilayah Jawa Barat; Wahana jaringan informasi antar perpustakaan dalam upaya peningkatan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi di Jawa Barat, Pencapaian kemandirian perpustakaan sebagai wacana disiplin ilmu pengetahuan”. Berdirinya FPPTI Jawa Barat memiliki tujuan membuka gerbang komunikasi Ilmiah dalam meningkatkan profesionalisme layanan perpustakaan untuk memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi wilayah Jawa Barat.

FPPTI Jawa Barat sudah semestinya dapat dirasakan manfaatnya oleh perpustakaan perguruan tinggi di Jawa Barat. Dalam AD-ART FPPTI Pusat dituliskan bahwa Misi FPPTI adalah menjadi mitra bagi pembinaan perpustakaan perguruan tinggi dengan tujuan: mengoptimalkan peran perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang tridarma perguruan tinggi dan membangun kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya tuntutan peran bagi organisasi FPPTI agar dapat menjadi wadah kerjasama yang ideal untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Menurut Basuki (1993) “Kerjasama perpustakaan merupakan kegiatan yang melibatkan dua atau lebih perpustakaan untuk mencapai satu tujuan yang sama.” Tujuan yang sama dilihat dari kepentingan tiap perpustakaan yang akan menjalin kerjasama. Ketidak mampuan perpustakaan untuk berdiri sendiri mencapai tujuannya ini menjadikan perpustakaan harus menjalin kerjasama. Hal yang sama juga disampaikan oleh Purwono (2009) yang menyebutkan “Tidak satupun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam artian memiliki koleksi yang mampu memenuhi segala kebutuhan pemustakanya”.

Informasi yang melimpah dan keterbatasan kemampuan perpustakaan dalam menyediakan informasi mengarahkan perpustakaan untuk dapat membangun kerjasama. Mutia (2017: 33) pada penelitiannya menyatakan “Agar terciptanya perpustakaan fakultas yang baik dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ataupun dosen, diperlukan adanya kerjasama perpustakaan untuk meluaskan ruang lingkup, khususnya dalam pengembangan koleksi”. Dengan kata lain, dalam penelitian tersebut diungkapkan lemahnya perpustakaan yang bergerak sendiri tanpa adanya bantuan ataupun sokongan dalam bentuk kerjasama dengan pihak lain, baik antar perpustakaan ataupun dengan pihak lainnya.

Dalam membangun kerjasama ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar antar anggota yang menjalin kerjasama tercipta kekuatan dan hubungan yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Abdulsyani dalam Santoso (2018: 200) “Kerjasama merupakan bentuk proses sosial, didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas tertentu yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan bersama dengan saling membantu”. Untuk dapat mencapai semua itu, ada beberapa faktor yang mendorong agar kerjasama dapat berjalan dengan baik, diantaranya :

1. Saling terbuka, artinya dalam membangun kerjasama kedua pihak harus saling transparan untuk setiap kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak untuk memupuk rasa saling percaya
2. Saling mengerti, selama kerjasama berlangsung kedua belah pihak harus saling mengerti dengan keadaan masing masing anggota.

Menurut Puspitasari (2014, hlm.4) alasan dilakukannya kerjasama antar perpustakaan diantaranya adalah: meningkatnya jumlah buku yang diterbitkan, semakin banyaknya jenis media yang ada, kebutuhan pemakai yang semakin kompleks, semakin berkembangnya informasi dan komunikasi (ICT), tuntutan masyarakat, penghematan sumber dana perpustakaan. Perpustakaan di perguruan tinggi merupakan salah satu perpustakaan dengan pemustaka terbanyak dengan kebutuhan yang cukup tinggi. Dengan begitu, perpustakaan di perguruan tinggi sudah selayaknya membangun kerjasama untuk dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Adanya kerjasama perpustakaan diharapkan dapat membantu berbagai perpustakaan untuk bisa secara maksimal memenuhi kebutuhan pemustakanya. FPPTI sebagai salah satu organisasi perpustakaan perguruan tinggi hadir sebagai solusi bagi setiap perpustakaan di kampus untuk bersama sama membantu mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi. Ekuitas sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Barat telah menjalin kerjasama guna memenuhi kebutuhan pemustakanya. Adanya kerjasama yang dilakukan Perpustakaan STIE Ekuitas sebagai salah satu anggota FPPTI Jawa Barat dengan FPPT DKI Jakarta menjadi satu fenomena menarik yang akan dikaji dalam penelitian ini. Untuk itu, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana kerjasama yang dilakukan Perpustakaan STIE Ekuitas dengan FPPTI DKI Jakarta dan bagaimana peran FPPTI Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi anggotanya dengan mengangkat judul **“Peran FPPTI Jawa Barat dalam memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Deskriptif di Perpustakaan STIE Ekuitas)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana peran FPPTI Jawa Barat dalam melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jawa Barat untuk memenuhi kebutuhan informasi?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Nabila Aisyah, 2020

PERAN FPPTI JAWA BARAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Apa alasan Perpustakaan STIE Ekuitas menjalin kerjasama dengan FPPTI DKI Jakarta?
- 2) Apa kendala pemenuhan kebutuhan informasi pada Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana realisasi kerjasama untuk memenuhi kebutuhan koleksi yang dilakukan FPPTI Jawa Barat dengan Perpustakaan STIE Ekuitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dilakukannya penelitian:

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Mengetahui bagaimana peran FPPTI Jawa Barat dalam melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jawa Barat untuk memenuhi kebutuhan informasi?

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Mengetahui alasan Perpustakaan STIE Ekuitas menjalin kerjasama dengan FPPTI DKI Jakarta
- 2) Mengetahui kendala pemenuhan kebutuhan informasi pada Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Jawa Barat
- 3) Mengetahui bagaimana realisasi kerjasama untuk memenuhi kebutuhan koleksi yang dilakukan FPPTI Jawa Barat dengan Perpustakaan STIE Ekuitas

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi atas 2 manfaat:

1.3.3 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana konsep konsep kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi, khususnya pada forum perpustakaan perguruan Tinggi di Jawa Barat

1.3.4 Manfaat Praktis

- 1) Peneliti
Menambah wawasan tentang fenomena yang terjadi pada Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan STIE Ekuitas

2) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Bisa memberikan gambaran tentang teori yang diberikan pada saat kuliah dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3) Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Jawa Barat dan Perpustakaan STIE Ekuitas

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pemaksimalan kerjasama yang dilakukan oleh berbagai perpustakaan perguruan tinggi, khususnya pada perpustakaan perguruan tinggi Jawa Barat.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan karya ilmiah diperlukan sistematika penulisan untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menyajikan hasil penelitian. Hal ini karena sistematika penulisan merupakan pedoman dan aturan-aturan dalam melaksanakan proses penulisan. Berikut merupakan paparan sistematika penulisan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi berbagai paparan teoritis, atau teori topik yang dikaji. Teori yang dipaparkan merupakan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Didalamnya terdapat kerangka konseptual berbentuk bagan yang menjelaskan secara ringkas gambaran penelitian. Pada bagian akhir, akan dijabarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini akan memaparkan tentang metode penelitian yang bersifat procedural yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian hingga analisis data yang digunakan. Metode penelitian akan menjadi dasar untuk penyusunan hasil temuan pada BAB IV

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Hasil temuan akan mengarah pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, bab ini merupakan bagian penutup yang menjelaskan secara ringkas tentang hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian.